

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Sejalan dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi suatu wilayah, akan diikuti pula dengan meningkatnya arus lalu lintas kendaraan yang melewati jaringan jalan wilayah tersebut, sehingga akan menimbulkan permasalahan lalu lintas. Kondisi tersebut menuntut tersedianya fasilitas yang semakin baik, terutama menyangkut sarana dan prasarana transportasi yang baik, mendukung pertumbuhan yang terjadi. (Lestari et al., 2014)

Menurut Tamin (2001), ketersediaan infrastruktur yang memadai ditandai oleh jaringan infrastruktur transportasi. Dengan adanya infrastuktur yang memadai akan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkualitas, mempercepat pengembangan pusat-pusat pertumbuhan potensial, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menurunkan kesenjangan kesejahteraan antar individu, antar kelompok masyarakat, dan antar daerah.

Pembangunan jaringan jalan baru atau yang biasa disebut jalan lingkar bisa menjadi solusi pemecah dari kepadatan lalu lintas yang terjadi di Pusat Kota. Jalan Lingkar Utara Brebes-Tegal merupakan jalan arteri primer yang terletak di koridor Pantai Utara Jawa (Pantura) Jawa Tengah yang melintasi Kabupaten Brebes sepanjang 12.385 km dan Kota Tegal sepanjang 4.715 km, dengan struktur perkerasan yang digunakan adalah perkerasan lentur (aspal). (Heckman et al., 1967)

Jalan ini dibangun dengan tujuan untuk memilah kepadatan yang terjadi di Pusat Kota Brebes dan Kota Tegal. Pada tahun 2010, pembangunan Jalan Lingkar Utara Brebes-Tegal mulai dilaksanakan. Adapun pembangunan dan pemeliharaan jalan arteri nasional tersebut bertujuan memangkas biaya logistik agar daya saing produk Indonesia meningkat. Hal ini dimaksudkan juga sebagai upaya pemerintah dalam meningkatkan konektivitas antarpusat pertumbuhan ekonomi di berbagai daerah. (Abdullah & Purnomo, 2012)

Berdasarkan Perda No 13 Tahun 2019 RTRW Kabupaten Brebes, dalam pembangunan jalan lingkar Brebes-Tegal juga nantinya akan dijadikan pengembangan wilayah di Kabupaten Brebes. Hal ini dikarenakan fungsi utama dari tujuan pembangunan jalan lingkar ini sudah terbantuan dengan adanya pembangunan jalan tol yang sudah beroperasi sebelum jalan lingkar Brebes-Tegal selesai proses pembangunan.

Dalam pembahasan sistem pengembangan wilayah, berbagai teori dan konsep mengenai hubungan antara kegiatan transit dan pengembangan pun menjadi sebuah pembahasan yang menarik. Salah satu keilmuan perencanaan dan perancangan kota, termasuk diantaranya adalah Transit Oriented Development (TOD) atau pembangunan berorientasi transit yang telah banyak diwujudkan di berbagai kota di dunia. TOD telah dikenal luas sebagai konsep yang menjawab kebutuhan area transit. (Novrizaldi, 2018)

Dunphy (2004) menjelaskan bahwa Transit Oriented Development (TOD) merupakan suatu strategi pengembangan kawasan yang padat dengan tata guna lahan campuran (mix-use) terdiri dari fungsi perumahan, perkantoran, perbelanjaan, pendidikan, kesehatan dan fasilitas sosial lainnya dengan berfokus pada stasiun transit (bus atau kereta api). Di antara manfaat dari TOD adalah penurunan penggunaan mobil dan pengeluaran keluarga untuk transportasi, peningkatan pejalan kaki dan pengguna transit, menghidupkan kembali kawasan pusat kota, peningkatan densitas dan intensitas, penghematan beban pengembangan untuk parkir, serta peningkatan nilai properti dan berbagai kegiatan di sekitar lokasi transit, hingga perbaikan kualitas lingkungan dan komunitas. Dalam skala regional, diharapkan konsep ini dapat menyelesaikan permasalahan pertumbuhan dengan pola sprawling dan kemacetan di perkotaan.

Menurut (Tamin, 2000) masalah lalu lintas atau kemacetan menimbulkan kerugian yang sangat besar bagi pemakai jalan, terutama dalam hal pemborosan waktu (tundaan), pemborosan bahan bakar, pemborosan tenaga dan rendahnya kenyamanan berlalulintas serta meningkatnya polusi baik suara maupun udara.

Penelitian ini bertujuan untuk mendesain ruas jalan lingkar utara Brebes-Tegal yang berkonsep TOD sesuai dengan faktor-faktor fisik lingkungan yang nantinya akan membangkitkan dan menarik perjalanan pada jalan lingkar utara Brebes-Tegal. Untuk melengkapi khazanah pertimbangan perencanaan pembangunan wilayah di jalan lingkar utara Brebes-Tegal, maka penting adanya suatu kajian khusus mengenai desain ruas yang berkonsep TOD yang mendukung keseluruhan sistem transit di jalan lingkar utara Brebes-Tegal secara lebih rinci dengan menggunakan pendekatan kewilayahan (mencakup fisik lingkungan).

I.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kinerja Jalan Pantura sebelum Jalan Lingkar Utara Brebes-Tegal Beroperasi?
2. Bagaimana perbandingan jumlah kendaraan yang sudah teralihkan dari Jalan Pantura ke Jalan Tol?
3. Bagaimana desain perencanaan yang berbasis TOD pada Jalan Lingkar Utara-Brebes Tegal?

I.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kinerja Jalan Pantura sebelum Jalan Lingkar Utara Brebes-Tegal Beroperasi.
2. Mengetahui arus kendaraan yang sudah teralihkan dari Jalan Pantura Ke Jalan Tol.
3. Merencanakan desain berbasis TOD pada Jalan Lingkar Utara Brebes-Tegal.

I.4 Manfaat Penelitian

- 1) Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi penulis sebagai pengetahuan dalam melakukan penelitian dalam bidang transportasi dan dapat menerapkan ilmu yang didapat dibangku kuliah.
- 2) Bagi Pemerintah Kabupaten Brebes dan Kota Tegal, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pengembangan wilayah pada perencanaan tata ruang wilayah Kabupaten Brebes.

- 3) Sebagai bahan referensi dan tambahan informasi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan permasalahan yang sama dengan penelitian ini dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

I.5 Ruang Lingkup

Penelitian ini dititikberatkan sesuai dengan tujuan agar pembahasan tidak meluas. Maka diberikan ruang lingkup sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian ini pada ruas jalan lingkar utara Brebes-Tegal.
2. Dalam penelitian ini dilakukan observasi pada Jalan Pantura dan Jalan Tol untuk mengetahui jumlah volume kendaraan dan memprediksi volume kendaraan yang akan melewati Jalan Lingkar Utara Brebes-Tegal.
3. Analisis yang digunakan untuk mengetahui kinerja lalu lintas ruas Jalan Pantura dan Jalan Lingkar Utara Brebes-Tegal adalah dengan menggunakan MKJI 1997.
4. Dalam analisis perencanaan untuk menggambarkan objek atau bangunan wilayah menggunakan *software* Autocad 2017 dan SketchUp 2017.

I.6 Sistem Penulisan

Untuk memahami lebih jelas pada skripsi ini, maka materi-materi yang tertera pada skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa subbab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penulisan, ruang lingkup, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi mengenai teori-teori yang akan digunakan dalam menyelesaikan masalah-masalah yang ada.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi mengenai kerangka pikir dalam pelaksanaan penelitian ini dan tahapan-tahapan dalam menyelesaikan permasalahan yang tersebut.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menampilkan analisis dari data yang telah didapatkan serta hasil yang akan menjawab perumusan masalah. Untuk menampilkan hasil dari penelitian yang dilakukan, hasil data dapat disajikan dengan tabel, gambar ataupun deskripsi dengan kalimat yang menjelaskan mengenai hasil penelitian. Selain menampilkan hasil, pada bab ini juga ditampilkan beberapa rekomendasi yang mungkin dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang ada.

BAB V PENUTUP

Pada bagian ini merupakan akhir dari penulisan skripsi ini, pada bab ini ditampilkan kesimpulan yang diambil dari bahasan-bahasan pada bab sebelumnya, selain itu disajikan pula saran yang dapat mendukung perbaikan pada penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Berisikan mengenai sumber-sumber atau referensi yang digunakan untuk mendukung penulisan skripsi ini. sumber-sumber referensi tersebut dapat berupa buku maupun materi-materi yang ada pada internet.

LAMPIRAN

Berisi mengenai instrumen-instrumen yang digunakan dalam penelitian. Dapat berupa formulir survei, gambar-gambar pendukung, tabel, maupun rekapitulasi hasil survei.

I.7 Keaslian Penelitian

Studi pendahuluan atau kajian peneliti yang relevan dengan usulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel I. 1 Keaslian Penelitian

NO	Nama	Judul Penelitian	Fokus Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Nur Azizah Irawati (2013)	Masterplan Transit Oriented Development strasiun Manggarai : Tinjauan Kesesuaian Terhadap Kondisi Ideal Teori Dan Kondisi Eksisting Kawasan	Irawati memfokuskan penelitiannya pada kesesuaian masterplan TOD secara keseluruhan dengan kondisi eksisting kawasan	Teori TOD sebagai dasar penelitian	<ul style="list-style-type: none">• Fokus penelitian Irawati terletak pada studi kesesuaian konsep TOD secara keseluruhan sedangkan penulis fokus pada perancangan zona wilayah berdasarkan fungsional.• Fokus penelitian Irawati berlokasi pada kawasan Stasiun Maanggarai sedangkan penulis melakukan studi kesesuaian eksisting terhadap konsep TOD pada Jalan Lingkar Utara Brebes-Tegal.

NO	Nama	Judul Penelitian	Fokus Penelitian	Persamaan	Perbedaan
2.	Rahmat Petra Seto Utomo (2015)	Stasiun Kereta Api Sudirman dan Transit Oriented Development Dukuh Atas	Fokus penelitian ini terletak pada perancangan stasiun dengan kondisi eksisting kawasan	<ul style="list-style-type: none"> • Teori TOD sebagai dasar penelitian. 	<ul style="list-style-type: none"> • Fokus penelitian Utomo terletak pada perancangan secara arsitektural sedangkan penulis melakukan studi kesesuaian eksisting terhadap konsep TOD • Pendekatan bidang keilmuan (arsitektur)
3.	Deliani P Siregar (2015)	Perencanaan Transit Oriented Development (TOD) di Jakarta Pusat	Siregar memfokuskan penelitiannya pada perencanaan kawasan TOD secara umum pada fokus yang lebih luas yaitu di Jakarta Pusat (kawasan Dukuh Atas, Senen dan Harmoni) dan	<ul style="list-style-type: none"> • Teori TOD sebagai dasar penelitian • Fokus penelitian penulis adalah perancangan detail kawasan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siregar melakukan perencanaan dan perancangan sedangkan penulis melakukan studi kesesuaian dan perancangan.

NO	Nama	Judul Penelitian	Fokus Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			perancangan detail di kawasan Senen dengan Konsep TOD.		
4.	Sagita Devi (2011)	Kualitas Ruang Publik pada Area Transit (Studi Kasus Kawasan Manggarai, Dukuh Atas, Harmoni)	Fokus penelitian dari Devi adalah terletak pada pengkajian kualitas ruang publik dari sisi arsitektur pada tiga area transit yaitu kawasan Manggarai, Dukuh Atas, dan Harmoni.	<ul style="list-style-type: none"> • Teori TOD sebagai dasar penelitian. • Fokus penelitian penulis merupakan salah satu dari bagian fokus penelitian Sagita Devi. 	Fokus penelitian Devi terletak pada pengkajian kualitas ruang publik di area transit sedangkan penulis melakukan studi kesesuaian kawasan terhadap konsep TOD dalam mengakomodasikan pergerakan pejalan kaki.
5.	Muhammad Fauzi Novrizaldy 2018	PENERAPAN KONSEP TRANSIT ORIENTED DEVELOPMENT	Fokus penelitian dari Fauzi adalah terletak pada pengkajian konsep TOD pada wilayah DKI Jakarta.	<ul style="list-style-type: none"> • Teori TOD sebagai dasar penelitian • Merancang konsep integrasi transportasi publik 	Fauzi melakukan perencanaan dan perancangan sedangkan penulis melakukan studi kesesuaian dan perancangan.

NO	Nama	Judul Penelitian	Fokus Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		(TOD) SEBAGAI SOLUSI MASALAH TRANSPORTASI DI DKI JAKARTA			

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Irawati memfokuskan penelitiannya pada kesesuaian masterplan TOD secara keseluruhan dengan kondisi eksisting kawasan. Sedangkan untuk penelitian Rahmat fokus pada perancangan stasiun dengan kondisi eksisting kawasan. Siregar memfokuskan penelitiannya pada perencanaan kawasan TOD secara umum pada fokus yang lebih luas yaitu di Jakarta Pusat (kawasan Dukuh Atas, Senen dan Harmoni) dan perancangan detail di kawasan Senen dengan Konsep TOD. Fokus penelitian dari Devi adalah terletak pada pengkajian kualitas ruang publik dari sisi arsitektur pada tiga area transit yaitu kawasan Manggarai, Dukuh Atas, dan Harmoni. Fokus penelitian dari Fauzi adalah terletak pada pengkajian konsep TOD pada wilayah DKI Jakarta.